

# DOKUMEN INFORMASI & KEBIJAKAN YANG DISAMPAIKAN PEJABAT PUBLIK **PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA**



Dalam pertemuan yang terbuka  
untuk umum tahun 2023-2024

[ppid.palangkaraya.go.id](http://ppid.palangkaraya.go.id)

## Optimal Kendalikan Inflasi Hingga Penanggulangan TBC dan Polio



16 Juli 2024 11 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Penjabat (Pj) Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu bersama jajarannya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi secara virtual, bertempat di ruang rapat Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Palangka Raya, Senin (15/7/2024).

Selain membahas soal inflasi, rakor yang dipimpin Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian tersebut juga membahas penanggulangan TBC dan Polio Tahun 2024.

Dalam rakor yang diikuti oleh kepala daerah se-Indonesia tersebut Mendagri menyebutkan bahwa inflasi nasional pada Juni 2024 sebesar 2,51 persen. Hal ini sesuai dengan target pemerintah untuk menjaga inflasi nasional di rentang 1,5 persen – 3,5 persen.

“Saya mengajak kepala daerah untuk menjaga produktivitas dan harga beras dengan mengantisipasi kekeringan, serta dampak El Nino yang menurut data BMKG akan dimulai pada Juli dengan puncaknya pada bulan Agustus-September 2024,” ungkapnya.

Sementara itu terkait dengan penanggulangan TBC dan polio diingatkan Tito, bahwa ke dua penyakit tersebut perlu mendapat perhatian serius setiap pemerintah daerah. Terutama mempercepat vaksinasi guna memutus penyebaran TBC dan polio.

Adapun usai mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi secara virtual itu, Pj Wali Kota Palangka Raya langsung memimpin Rapat Pimpinan di lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya. Rapat dihadiri oleh Asisten, Staf Ahli, kepala Perangkat Daerah dan Camat se-Kota Palangka Raya.

“Sejauh ini Pemerintah Kota Palangka Raya mampu menekan angka inflasi, dengan menjalankan berbagai langkah pengendalian, sehingga pergerakan ekonomi dapat terus berjalan,” ucapnya.

Sedangkan terkait penanggulangan TBC dan polio dikatakan Hera, Pemerintah Kota Palangka Raya tetap mengoptimalkan pemberian vaksinasi kepada mereka yang terjangkau.

“Tak kalah penting memastikan vaksin atau obat mencukupi sehingga mempercepat penanggulangan kedua penyakit tersebut,” pungkasnya. (MC. Kota Palangka Raya.1/ndk)

#### Pemko Palangka Raya Resmikan Gerai TPID ke-4 di Pahandut Seberang



9 Agustus 2024 14 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Pemerintah Kota (Pemko) Palangka Raya melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Palangka Raya kembali bekerjasama dengan Perum Bulog Kantor Wilayah

Kalimantan Tengah dengan membuka gerai TPID ke-4 di Kelurahan Pahandut Seberang, Palangka Raya, Kamis (8/8/2024).

Pj Wali Kota Palangka Raya melalui Plt Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Palangka Raya, Arbert Tombak mengatakan target Pemko Palangka Raya terus berupaya menjaga kestabilan inflasi dan harga komoditas pangan.

“Bahkan saat ini inflasi semakin menurun, dengan beberapa komoditas pangan mengalami deflasi -0,41 persen. Melihat kondisi tersebut, maka diharapkan kita dapat menjaga harga yang ada jangan sampai harga yang turun atau stabil ini jangan sampai naik,” ucap Arbert.

Dikatakannya, Pemko menyambut baik atas kerja sama antara TPID Kota Palangka Raya dengan Perum Bulog Kantor Wilayah Kalimantan Tengah dengan membuka kembali Gerai TPID ke-4 yang diberi nama Hendmart, terletak di Jalan Pantai Cemara Labat 3 Kelurahan Pahandut Seberang.

Arbert menjelaskan, semua barang yang dijual di Gerai TPID memiliki harga yang lebih rendah dari Harga Eceran Tertinggi (HET) di pasaran.

Saat ini lanjut Arbert, Pemko Palangka Raya telah memiliki 4 Gerai TPID yang berlokasi di Pasar Kahayan, Kalamangan, Tangkiling dan Pahandut Seberang. Keberadaan Gerai TPID ini terbukti efektif dalam menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok di pasar-pasar tradisional.

“Tujuan dibukanya Gerai TPID ini adalah untuk menjaga daya beli masyarakat dan penguatan stabilitas harga bahan kebutuhan pokok masyarakat serta menekan laju inflasi yang disebabkan oleh kenaikan beberapa barang kebutuhan pokok,” jelasnya.

Untuk itulah sambung Arbert, diperlukan sinergitas untuk melakukan pengendalian harga, sehingga meskipun terjadi lonjakan permintaan kenaikan harga yang terjadi tidak terlalu berlebihan. Sepanjang Kota Palangka Raya masih bisa mengendalikan harga bahan pangan, maka tingkat inflasi akan terjaga.

(MC Kota Palangka Raya/Usep/ndk)

## Pemko Palangka Raya Sudah Punya Empat Gerai TPID



8 Agustus 2024 11 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Pemerintah Kota (Pemko) Palangka Raya terus berupaya menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memperluas jaringan Gerai Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) di berbagai lokasi strategis.

Begitu disampaikan Plt Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sektda Kota Palangka Raya, Arbert Tombak, usai mewakili Pj Wali Kota Palangka Raya, meresmikan gerai keempat TPID, kerja sama antara Pemerintah Kota Palangka Raya melalui TPID dengan Perum Bulog Kantor Wilayah Kalimantan Tengah, Kamis (8/8/2024).

Dalam kesempatan itu Arbert mengatakan, dengan adanya sejumlah Gerai TPID tersebut, menunjukkan komitmen Pemko Palangka Raya bersama pihak terkait untuk terus menjaga stabilitas harga dan ketersediaan barang di pasar, serta daya beli masyarakat.

“Kami berharap dengan adanya Gerai TPID ke empat ini, dapat membantu masyarakat agar mudah mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau. Selain itu, dengan gerai ini diharap dapat berkontribusi dalam pengendalian inflasi daerah,” tambahnya.

Sementara itu Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi UKM dan Perindustrian (DPKUKMP) Kota Palangka Raya, Samsul Rizal menambahkan, Gerai TPID yang diresmikan itu diberi nama Hendmart, beralamat di

Jalan Pantai Cemara Labat 3, Kelurahan Pahandut Seberang, Kecamatan Pahandut. Gerai ini menjadi Gerai yang keempat setelah Gerai TPID di Pasar Kahayan, Kalampanan, dan Tangkiling.

Disebutkannya, Gerai TPID menyediakan berbagai kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, telur, dan lain-lain, dengan harga yang sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah, bahkan ada yang lebih rendah.

“Kami mengimbau masyarakat untuk memanfaatkan keberadaan Gerai TPID guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kami akan terus berupaya memperluas jangkauan Gerai TPID agar semakin banyak masyarakat yang bisa merasakan manfaatnya,” ujar Samsul. (MC. Kota Palangka Raya.1/ndk)

Pj Wali Kota: Terus Kerja Keras Kendalikan Inflasi



15 Juni 2024 2 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Penjabat (Pj) Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu turut menghadiri acara Rakornas Pengendalian Inflasi Tahun 2024 melalui aplikasi zoom, bertempat di ruang Command Center Kantor Wali Kota Palangka Raya, Jumat (14/6/2024).

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo membuka secara langsung kegiatan rakornas tersebut. Rakornas itu sendiri mengambil tema ‘Pengamanan Produksi dan Peningkatan Efisiensi Rantai Pasok untuk Mendukung Stabilitas Harga’.

Adapun dalam sambutannya, Presiden Joko Widodo menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Tim Pengendali Inflasi pusat dan daerah yang telah bekerja keras mengendalikan inflasi.

“Upaya pengendalian inflasi telah dijalankan dengan baik oleh Tim Pengendali Inflasi (TPI) pusat maupun daerah, sehingga pada Mei 2024 lalu tingkat inflasi berada di angka 2,84 persen,” kata Presiden. Sementara itu Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu usai mengikuti acara rakornis tersebut memastikan, Pemerintah Kota Palangka Raya bersama TPI daerah setempat terus bekerja keras dalam mengendalikan inflasi.

Terlebih sejauh ini inflasi di Kota Palangka Raya bisa dikendalikan. Hal tersebut berkat upaya bersama yang dilakukan dalam menjaga pasokan pangan serta stabilitas harga.

“Tentu tidak lepas dari kerja sama dan sinergitas yang kuat antara Pemko Palangka Raya bersama TPID maupun pelaku usaha. Tak kalah penting peran serta masyarakat Kota Palangka Raya dalam membantu pemerintah menekan inflasi daerah,” tutur Hera. (MC. Kota Palangka Raya.1/ndk)

Lakukan Pengawasan Intensif, Pemko Palangka Raya Fokus Kendalikan Inflasi Jelang Iduladha



14 Juni 2024 2 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Pemerintah Kota Palangka Raya tengah memantau dan mengendalikan potensi kenaikan harga bahan pokok menjelang perayaan Iduladha untuk memastikan stabilitas ekonomi dan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Pj Sekda Kota Palangka Raya, Achmad Zaini mengungkapkan bahwa pemerintah sedang melakukan pengawasan ketat terhadap harga sejumlah bahan pokok strategis seperti beras, daging ayam, telur ayam, gula, cabai, bawang merah, dan bawang putih.

“Kami memahami bahwa permintaan bahan pokok meningkat menjelang Iduladha, dan kami berkomitmen untuk mencegah terjadinya lonjakan harga yang signifikan,” kata Zaini kepada awak media setelah melakukan sidak di Pasar Besar Palangka Raya, Kamis (13/6/2024).

Zaini menambahkan bahwa tim Satgas Pangan Kota Palangka Raya telah dikerahkan untuk melakukan monitoring intensif terhadap pergerakan harga.

“Kami bekerja sama dengan pedagang dan distributor untuk memastikan bahwa ketersediaan dan harga bahan pokok tetap stabil,” ucapnya.

Pemerintah Kota Palangka Raya memastikan akan terus memantau perkembangan harga dan mengambil langkah-langkah preventif sesuai kebutuhan. “Kami berupaya keras untuk menjaga stabilitas ekonomi di tengah meningkatnya permintaan menjelang Iduladha,” tambah Zaini.

Zaini berharap, dengan langkah-langkah yang diambil, masyarakat Kota Palangka Raya dapat merayakan Iduladha dengan aman dan terjamin kebutuhan pokoknya tanpa harus terbebani oleh kenaikan harga yang signifikan,” tutupnya. (MC. Kota Palangka Raya/Nitra/ndk)

#### Pemko Prioritaskan Kestabilan Harga Komoditi Pangan dan Pengendalian Inflasi Jelang Iduladha



10 Juni 2024 3 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Pemerintah Kota (Pemko) Palangka Raya akan memprioritaskan kestabilan harga komoditi pangan dan pengendalian inflasi menjelang Hari Raya Iduladha.

Hal ini disampaikan Pj Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu saat memimpin Rapat High Level Meeting (HLM) Pengendalian Inflasi di Kota Palangka Raya di Ruang Peteng Karuhei I Kantor Wali Kota Palangka Raya, Senin (10/6/2024).

“Saat ini angka inflasi di Kota Palangka Raya yang masih terkendali meskipun beberapa komoditi mengalami kenaikan harga,” ucap Hera.

Hera menyebutkan bahwa angka inflasi pada bulan Mei masih relatif terkendali, yaitu inflasi Year-on-Year sebesar 2,80 persen dan Month-to-Month sebesar 0,18 persen. Dalam upaya menjaga stabilitas inflasi hingga akhir tahun, Hera menekankan pentingnya inflasi tetap berada di bawah 3 persen.

“Beberapa komoditas menjadi perhatian kita, seperti ayam ras, bawang merah, udang, dan ikan nila yang masih mengalami kenaikan harga. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan langkah strategis seperti sidak pasar untuk mengidentifikasi komoditas mana yang perlu ditangani. Terkait bawang merah, kita perlu mempertimbangkan kemungkinan penanaman secara mandiri mengingat kondisi tanah kita yang gambut,” jelasnya.

Sebagai langkah konkret, Hera Nugrahayu telah meminta Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya untuk melakukan identifikasi terkait penanaman bawang merah secara mandiri.

Sementara itu, terkait harga ikan nila, Hera meminta langkah strategis untuk pengendalian harga kepada Dinas Perikanan Kota Palangka Raya untuk memberikan subsidi untuk ikan lele dan nila melalui pasar penyeimbang.

“Mengenai daging ayam, Bulog telah memberikan subsidi sebesar Rp10 ribu untuk ayam frozen dengan harga per kilogram Rp45 ribu. Intervensi akan dilakukan terhadap kenaikan harga dengan mengidentifikasi penyebabnya,” tambahnya.

Rapat ini merupakan langkah proaktif dari Pemko Palangka Raya dalam menjaga stabilitas harga komoditi pangan dan mengendalikan inflasi, guna memastikan ketersediaan pangan yang cukup dan terjangkau bagi masyarakat menjelang Hari Raya Idulsdha. (MC. Kota Palangka Raya/Nitra)

Pemko Palangka Raya Terapkan Strategi 4K Kendalikan Inflasi Pangan



4 Juni 2024 9 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Pemko Palangka Raya terus berupaya mengendalikan inflasi pangan di wilayahnya. Salah satu strategi yang diterapkan adalah melalui pendekatan 4K, yaitu Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif.

Hal ini disampaikan oleh Penjabat (Pj) Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu dalam upaya menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan.

“Kami menerapkan strategi 4K untuk mengendalikan inflasi pangan. Ini merupakan upaya komprehensif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan,” katanya, Selasa (4/6/2024).

Dalam strategi 4K, Pemko Palangka Raya memastikan ketersediaan pasokan pangan yang memadai melalui koordinasi dengan Bulog dan petani lokal. Selain itu, mereka juga menjaga keterjangkauan harga pangan bagi masyarakat.

“Kelancaran distribusi pangan juga menjadi fokus kami, agar pasokan dapat tersalurkan dengan baik ke seluruh wilayah Palangka Raya. Komunikasi efektif dengan masyarakat juga penting untuk menjaga transparansi dan menyampaikan informasi terkini,” tambah Hera.

Pemko Palangka Raya berharap strategi 4K ini dapat membantu mengendalikan laju inflasi pangan dan menjaga ketahanan pangan di wilayahnya.

Upaya ini juga sejalan dengan komitmen Pemko untuk menciptakan ekosistem pangan yang kondusif bagi masyarakat.

“Kami akan terus bekerja keras untuk mewujudkan ketahanan pangan melalui berbagai strategi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait,” pungkasnya. (MC Kota Palangka Raya/Andi)

#### Pengendalian Inflasi untuk Wujudkan Kesejahteraan



5 Juli 2023 164 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Wali Kota Palangka Raya, Fairid Naparin mengatakan, upaya mengendalikan inflasi telah menjadi komitmen Pemerintah Kota (Pemko) Palangka Raya.

Hal tersebut disampaikan Fairid, usai mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2023 secara virtual, di Ruang Command Center Kantor Wali Kota Palangka Raya, Selasa (4/7/2023).

Dikatakannya, upaya mengendalikan inflasi tersebut salah satunya Pemko Palangka Raya melalui instansi terkait bersama satgas pangan, secara rutin melakukan pengecekan ketersediaan pangan. Termasuk harga jual pangan di pasaran.

“Upaya menekan kenaikan komoditas pangan juga gencar kami lakukan terlebih menjelang hari besar keagamaan. Berbagai langkah seperti operasi pasar murah juga berkelanjutan dijalankan. Ini semua sebagai bentuk dari pengendalian inflasi,” ujarnya.

Adapun terkait rapat koordinasi secara virtual tersebut dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian dari Gedung Sasana Bhakti Praja, Kemendagri.

Pada kesempatan tersebut, Mendagri menyampaikan apresiasinya kepada pemerintah daerah atas kerja sama dan kolaborasi dengan pemerintah pusat dalam hal penanganan inflasi di daerah.

Terkait perkembangan inflasi di Indonesia, menurut Tito saat ini masih tergolong aman dan stabil, walaupun ada beberapa daerah yang mengalami kenaikan harga bahan pokok, tapi tidak terlalu signifikan.

“Mari bersama-sama kita kendalikan inflasi, agar masyarakat hidup dengan sejahtera,” harapnya. (MC. Kota Palangka Raya.1/nd)

#### Gerakan Pangan Murah Untuk Menekan Lanju Inflasi



27 Juni 2023 96 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Sekretaris Daerah Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu menghadiri kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan pemecahan rekor MURI GPM serentak Nasional secara Daring di Baitul Quran NU Jalan Dr Murjani Kota Palangka Raya, Senin (26/26/2023).

GPM dilaksanakan dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan menjelang Iduladha 1444 H tahun yang digagas oleh Badan Pangan Nasional (Bapanas) dan diselenggarakan di 341 titik di 300 Kabupaten/Kota se Indonesia.

Adapun tujuan GPM ini digelar untuk menjaga laju inflasi yang disumbangkan oleh sektor pangan. Pelaksanaan GPM sendiri berkolaborasi serta bersinergi dengan Pemerintah Daerah dan stakeholder bidang pangan seperti BUMD, BUMN di antaranya Bulog, distributor, asosiasi pengusaha, gabungan kelompok tani dan juga seluruh stakeholder lainnya.

Kegiatan GPM ini juga untuk memecahkan rekor MURI sebagai Gerakan pangan murah serentak terbanyak di Indonesia yang merupakan bukti keberpihakan Pemerintah kepada masyarakat yang bertujuan mewujudkan petani sejahtera, pedagang untung, konsumen tersenyum, karena pangan kuat Indonesia berdaulat.

Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi dalam sambutannya mengatakan tingkat inflasi merupakan tantangan yang dihadapi semua negara termasuk Indonesia. Inflasi bulan Mei tahun 2023 sebesar 4 persen year on year terus menunjukkan penurunan dari periode sebelumnya.

“Sesuai arahan Presiden kita tidak boleh berpuas diri. Tantangan tidak mudah, perubahan iklim El Nino, dampak geopolitik global, instabilitas pasokan dan tingginya harga pangan global menjadi tantangan yang harus kita hadapi bersama,” ucapnya.

Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan menjaga inflasi pada sektor pangan, untuk itu Bapanas hadir bersama Kementerian/Lembaga terkait beserta Stakhoder pangan untuk mengurai satu persatu tantangan pangan.

“Launchng GPM serentak Nasional pada hari ini menjadi aksi nyata peran kita semua dalam menjaga inflasi pangan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi pelaku usaha pangan petani dan peternak,” tambahnya.

Sementara itu di sisi lain, Hera Nugrahayu mengatakan GPM yang dilaksanakan di Kelurahan Pahandut ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota Palangka Raya dalam menekan inflasi yang saat ini mulai mengalami penurunan.

“Kota Palangka Raya akan terus meningkatkan upaya untuk ketahanan pangan dari hulu sampai hilir,” tambahnya.

Gelaran GPM ini diikuti Kepala Bank Indonesia Kalimantan Tengah, Kepala BPS Kota Palangka Raya, Bulog Provinsi Kalimantan Tengah dan Kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya. (MC Kota Palangka Raya/Gusti/ndk)

Kendalikan Inflasi, Pemko Palangka Raya Lakukan Sejumlah Langkah Konkret



15 Juni 2023 132 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Inflasi Kota Palangka Raya pada bulan Mei 2023 tercatat sebesar 0,24 persen. Beberapa komoditas penyebab inflasi pada Mei 2023 antara lain beras, bawang merah, ikan gabus, semangka, ayam hidup, kangkung, ketimun, daging ayam ras, bayam dan sewa rumah. Pemko Palangka Raya telah melakukan berbagai upaya terkait pengendalian inflasi tersebut.

Hal ini disampaikan Sekretaris Daerah Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu saat membuka Rapat Koordinasi High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Palangka Raya menjelang Hari Raya Iduladha 1444 Hijriah di Aula Peteng Karuhei I Kantor Wali Kota Palangka Raya, Selasa (13/6/2023).

Dikatakan Hera, ada beberapa program kegiatan yang telah dijalankan Pemko Palangka Raya sebagai upaya pengendalian inflasi pada tahun 2023. Pertama melalui program kegiatan penanaman cabai, bawang merah dan sayuran lainnya yang dilaksanakan secara serentak oleh seluruh Perangkat Daerah, BUMD dan sekolah-sekolah di bawah tanggungjawab Pemko Palangka Raya dengan menanam 8.800 bibit cabai dan 10 kilogram bawang merah.

“Kemudian kegiatan kedua yaitu penanaman padi jenis varietas Inpari 42 di lahan Pertanian Kelompok Tani di Kelurahan Pager Kecamatan Rakumpit. Selanjutnya melaksanakan Inspeksi Mendadak (Sidak) ke Pasar Besar dan Pasar Kahayan oleh Satgas Pangan Kota Palangka Raya guna memantau stabilisasi dan keterjangkauan harga kebutuhan pokok serta melaksanakan peninjauan ke gudang distribusi untuk memastikan ketersediaan stok kebutuhan pokok di Kota Palangka Raya,” sambungnya.

Kegiatan pengendalian inflasi berikutnya adalah melaksanakan operasi pasar bahan pokok dan gas LPG 3 kg bekerjasama dengan pihak Pertamina guna terpenuhinya sebagian kebutuhan pokok masyarakat dengan harga terjangkau.

Yang terakhir adalah melaksanakan kerjasama pembangunan antar daerah (KAD) dengan Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan.

“Semua kegiatan tersebut merupakan upaya konkret yang dilakukan Pemko Palangka Raya untuk mengendalikan inflasi hingga Juni 2023 ini. Kami juga mengharapkan peran aktif Bank Indonesia, Bulog, dan melalui Perangkat Daerah terkait untuk bekerjasama dalam menjalankan program dan kegiatan tersebut dalam rangka pengendalian inflasi guna menstabilkan harga komoditas pangan khususnya komoditas yang rawan mengalami inflasi,” pungkasnya. (MC Kota Palangka Raya/ndk)

Mei 2023, Inflasi Kota Palangka Raya tercatat 0,24 persen



15 Juni 2023 165 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Pada bulan Mei 2023 inflasi Kota Palangka Raya tercatat sebesar 0,24 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada Mei 2023 antara lain beras, bawang

merah, ikan gabus, semangka, ayam hidup, kangkung, ketimun, daging ayam ras, bayam dan sewa rumah.

Hal ini disampaikan Sekretaris Daerah Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu saat membuka Rapat Koordinasi High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Palangka Raya menjelang Hari Raya Iduladha 1444 Hijriah di Aula Peteng Karuhei I Kantor Wali Kota Palangka Raya, Selasa (13/6/2023).

Dikatakan Hera, selain penyumbang inflasi ada beberapa komoditas yang menyebabkan deflasi pada Mei 2023 antara lain angkutan udara, minyak goreng, telepon seluler, cabai rawit, sepatu anak, angkutan antar kota, mainan anak, bahan bakar rumah tangga, udang basah dan semen.

“Hal tersebut tentunya mendorong TPID Kota Palangka Raya agar memberikan perhatian lebih terhadap ketersediaan pasokan dan stabilitas harga. Melalui Perangkat Daerah terkait segera melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kebutuhan masyarakat sehingga tidak mengalami lonjakan harga yang signifikan,” ucap Hera.

Hera menegaskan kepada semua anggota TPID untuk bekerja secara maksimal dalam melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat, demikian juga untuk Pertamina dan Migas agar dapat memastikan bahwa tidak akan terjadi kelangkaan BBM dan LPG 3 kg bersubsidi.

“Kami mengharapkan peran aktif Bank Indonesia, Bulog, dan melalui Perangkat Daerah terkait untuk bekerjasama dalam menjalankan program dan kegiatan dalam rangka pengendalian inflasi guna menstabilkan harga komoditas pangan khususnya komoditas yang rawan mengalami inflasi,” pungkasnya. (MC Kota Palangka Raya/ndk

Pemko Gelar Rakor High Level Meeting untuk Kendalikan Inflasi Jelang Iduladha



13 Juni 2023 158 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Pemerintah Kota Palangka Raya menggelar Rapat Koordinasi High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Palangka Raya menjelang Hari Raya Iduladha 1444 Hijriah di Aula Peteng Karuhei I Kantor Wali Kota Palangka Raya, Selasa (13/6/2023).

Wali Kota Palangka Raya, Fairid Naparin dalam sambutannya yang dibacakan oleh Sekretaris Daerah, Hera Nugrahyu mengatakan kenaikan harga menjelang dan saat hari besar keagamaan menjadi hal yang terus mendapat perhatian serius dari pemerintah, karena sering kali kenaikan harga yang terjadi bukan karena ketidakterediaan stok melainkan ulah sejumlah pedagang atau pelaku usaha yang mencoba mencari keuntungan di momen besar tersebut.

“Hal tersebut tentunya mendorong TPID Kota Palangka Raya agar memberikan perhatian lebih terhadap ketersediaan pasokan dan stabilitas harga. Melalui Perangkat Daerah terkait segera melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kebutuhan masyarakat sehingga tidak mengalami lonjakan harga yang signifikan,” ucap Hera.

Hera menegaskan kepada semua anggota TPID untuk bekerja secara maksimal dalam melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat, demikian juga untuk pertamina dan migas agar dapat memastikan bahwa tidak akan terjadi kelangkaan BBM dan LPG 3 kg bersubsidi.

Secara garis besar, TPID Kota Palangka Raya terus berupaya untuk melakukan terobosan- terobosan dan koordinasi yang intensif dalam rangka menjaga kestabilan harga terutama komoditas yang sering menyebabkan inflasi.

Hera berharap melalui Rakor HLM ini dapat memberikan masukan terutama untuk TPID Kota Palangka Raya dalam melakukan pengendalian inflasi. Selain itu juga diperlukan peran aktif dari instansi terkait baik pada program jangka pendek maupun jangka panjang untuk mewujudkan visi dan misi Walikota Palangka Raya menuju masyarakat Kota Cantik Palangka Raya yang maju, rukun dan sejahtera.

Kegiatan Rakor HLM ini dihadiri oleh Kepala Perwakilan BI Kalimantan Tengah, Kepala Perum Bulog Divisi Regional Kalteng, Kepala BPS Kota Palangka Raya, BMKG Kota Palangka Raya, Asisten Setda, Staf Ahli Wali Kota, Kepala Perangkat Daerah anggota TPID Kota Palangka Raya, dan undangan lainnya. (MC Kota Palangka Raya/ndk)

## Operasi Pasar Bantu Tekan Inflasi di Bulan Ramadan



14 April 2023 159 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Selama bulan Ramadan ini, Pemko Palangka Raya gencar menggelar operasi pasar dengan menjual paket sembako di beberapa kelurahan yang ada di kota setempat.

Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya, Samsul Rizal melalui Sekretaris Dinasnya, Hadriansyah menyebutkan bahwa pelaksanaan operasi pasar murah yang digelar tersebut merupakan salah satu langkah Pemko dalam menekan inflasi di bulan suci Ramadan hingga menjelang Idulfitri nanti.

“Karena selain bertujuan untuk meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok, operasi pasar ini juga sebagai upaya pemerintah dalam menekan laju inflasi. Kegiatan ini juga sebagai wujud kepedulian Pemko Palangka Raya terhadap warganya di bulan suci Ramadan ini,” kata Hadriansyah, Kamis (13/4/2023).

Hadriansyah menerangkan bahwa pihaknya sendiri akan melaksanakan operasi pasar ini hingga menjelang lebaran nanti dengan harapan agar semua warga yang kurang mampu di Kota Palangka Raya ini semua merasakan bantuan dari pemerintah setempat.

“Tentunya harapan saya agar semua warga yang kurang mampu mendapatkan paket sembako bersubsidi ini,” sambungnya.

Dia menyebutkan bahwa paket sembako yang yang disalurkan ini telah disubsidi. Harga sebenarnya Rp150 ribu dan setelah subsidi menjadi Rp100 ribu.

“Sehingga harapan saya dengan harga yang telah disubsidi tersebut, masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam membeli kebutuhan pokoknya,” tutupnya. (MC. Kota Palangka Raya/Nitra/ndk)

Share

Tekan laju Inflasi Jelang Idulfitri, Pemko Gelar Operasi Pasar Sembako Murah



14 April 2023 106 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya- Dalam rangka menekan laju inflasi selama bulan Ramadan hingga menjelang Idulfitri 1444 H, Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian (DPKUKMP) menggelar operasi pasar dengan mendistribusikan sembako bersubsidi kepada masyarakat.

Paket sembako tersebut disubsidikan Pemko Palangka Raya sebesar Rp50 ribu dengan harga sebenarnya Rp150 ribu menjadi Rp100 ribu.

Sekretaris DPKUKMP Kota Palangka Raya, Hadriansyah menyebutkan bahwa operasi pasar tersebut dilaksanakan di beberapa kelurahan yang ada di Kota Palangka Raya.

“Ini merupakan bentuk komitmen, kepedulian serta perhatian Pemko Palangka Raya terhadap warganya khususnya yang kurang mampu agar dapat memenuhi kebutuhan pokoknya selama bulan suci Ramadan ini, Selain itu ini juga sebagai upaya kami dalam menekan laju inflasi menjelang Idulfitri ini,” kata Hadriansyah, Kamis (13/4/2023).

Dia mengatakan meski belum semua warga bisa mendapatkan sembako murah ini lantaran belum terdata sehingga belum mendapatkan kupon untuk membeli sembako bersubsidi ini. Namun pihaknya

akan mengusahakan semua warga secara merata mendapatkan sembako bersubsidi ini sebelum hari lebaran nanti.

Disebutkan Hadriansyah, dalam penyalurannya sendiri pihaknya bekerja sama dengan masing-masing kelurahan di Kota Palangka Raya. Sehingga warga penerima memang yang benar-benar kurang mampu atau yang sangat membutuhkan.

“Harapan saya sembako bersubsidi ini dapat tersalurkan ke seluruh warga yang kurang mampu di Kota Palangka Raya sehingga semua warga dapat merasakan bantuan ini demi meringankan beban mereka,” tutupnya. (MC. Kota Palangka Raya/Nitra/ndk)

#### Kendalikan Inflasi Sektor Pertanian, Pemko Palangka Raya Gelar Aksi Tanam Padi



7 Februari 2023 166 Views

MEDIA CENTER, Palangka Raya – Dalam rangka mendukung ketahanan pangan serta pengendalian inflasi di sektor pertanian, Pemerintah Kota Palangka Raya menggelar aksi menanam padi pada lahan pertanian milik kelompok tani Bina Sejahtera di Kelurahan Pager Kota Palangka Raya, Selasa (7/02/2023).

Kegiatan ini dihadiri Wali Kota Palangka Raya, Fairid Naparin beserta Wakilnya Hj Umi Mastikah dan sejumlah kepala perangkat daerah lingkup Pemko Palangka Raya.

Adapun kegiatan penanaman padi tersebut dilakukan di lahan Bapak Sukandar yang merupakan salah satu anggota kelompok tani Bina Sejahtera dengan luas lahan yang akan ditanami padi tersebut kurang lebih 0,5 Hektare.

Dalam sambutannya Wali Kota Palangka Raya, Fairid Naparin menyebutkan bahwa hingga kini Pemko sendiri terus berupaya melakukan pengendalian Inflasi di Kota setempat.

“Upaya-upaya tersebut antara lain dengan melaksanakan operasi pasar, pemantauan harga secara terus-menerus, pelaksanaan sidak pasar, pemberian bibit tanaman yang berpotensi inflasi seperti cabe dan bawang merah dan selanjutnya pada hari ini kita melakukan aksi menanam padi di lahan milik Pak Sukandar,” kata Fairid.

Oleh sebab itu, Fairid berharap usaha yang dilakukan ini dapat memicu semangat anggota kelompok tani lainnya untuk mengembangkan tanaman padi.

“Harapan saya apa melalui kegiatan menanam padi ini dapat menjadi contoh bagi para kelompok tani lainnya, mengingat kebutuhan kita akan beras sangat tinggi dan kebutuhan tersebut masih kita datangkan dari luar daerah. Semoga apa yang kita tanam hari ini dapat sampai menghasilkan (panen), yang tentunya didukung melalui bimbingan para penyuluh di kelurahan Pager dan fasilitas dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya,” tutupnya. (MC. Kota Palangka Raya/Nitra/ndk)

Palangka Raya 5 Agustus 2024

